PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOLAKA UTARA

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh:

AULIA RAHMI
2002010088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024

PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOLAKA UTARA

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh:

AULIA RAHMI
2002010088

Pembimbing:

1. **Dr. Bustanul Iman RN, M.A.**
2. **Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Aulia Rahmi
NIM	: 2002010088
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 September 2024

Yang membuat pernyataan,

Aulia Rahmi

NIM. 2002010088

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VIII SMP Negeri 5 Kolaka Utara yang ditulis oleh Aulia Rahmi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010088, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 18 November 2024 M bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 09 Desember 2024

TIM PENGUJI

1.	Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Dr. Baderiah, M. Ag.	Penguji I	(.....)
3.	Dr. H. Muh. Alinurdin, M.Pd.	Penguji II	(.....)
4.	Dr. Bustanul Iman, RN, M.A.	Pembimbing I	(.....)
5.	Dr. Dodi Ilham, S. Ud., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ العَالِمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَصْرَفِ الأَنْبِيَاءِوَ المُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى أَلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِيْنُ أَمَّا بَعْد.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VIII SMP Negeri 5 Kolaka Utara" ini setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum Dr. Masruddin M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, M.H.I.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I HJ. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M.Si., Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Andi Arif Pamassengi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Bustanul Iman RN, M.A. dan Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, saran dan kritik yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku validator ahli media, Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku validator ahli materi dan Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku validator ahli bahasa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dangan pembahasan skripsi.
10. Hardiyanti S.Pd. selaku pendidik dan ahli pembelajaran peneliti di SMP Negeri 5 Kolaka Utara yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni bapak Muhtar.P dan ibu Munira terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan peneliti dalam keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, bapak dan ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Suriani, S.S., M.M. terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti,

berkontribusi banyak baik tenaga maupun waktu kepada peneliti, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya serta memberikan semangat untuk pantang menyerah.

13. Kepada cinta kasih ke tiga saudara-saudari peneliti Saenal, Sarti dan Sriwulandari terima kasih segala do'a usaha serta motivasi yang telah diberikan kepada peneliti.
14. Kepada Hj. Rina terima kasih banyak selalu ada saat peneliti mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan peneliti. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
15. Kepada keluarga besar Abd Rahim terima kasih atas doa dan dukungannya yang membuat peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi guna meraih gelar sarjana pendidikan.
16. Kepada grup "Mari Makan" sahabat peneliti di bangku perkuliahan Rusma Winda, Hasriana, Sri Rizkiyah, Andi Fajar, Andi Massangadi dan Abdullah Ulil Ilmi Adnan, seperjuangan dari awal perkuliahan yang tak sedarah namun searah, terima kasih masih disini walaupun hakikatnya semakin lama kita kenal semakin banyak kekurangan yang akan terlihat, terima kasih sudah mau berjuang bersama melewati banyak rintangan, yang memberi semangat walau hidup masing-masing berat, terima kasih sudah saling jaga, saling mendengarkan yang tak perna henti saling menyemangati, selalu mendamping dan senantiasa sabar menghadapi peneliti, terima kasih selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.

17. Kepada semua teman seperjuangan PAI C 2020 yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungan serta kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada teman seperjuangan pengurus HMPS PAI 2023-2024, teman-teman PLP II SMP Negeri 5 Palopo, serta teman-teman KKN MB-Burau Pantai telah membantu dalam menghadapi berbagai tantangan, setiap diskusi dan momen telah memperkaya pengalaman bagi peneliti yang telah menemami langkah perjuangan selama ini, memberikan saran, dukungan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa dimudahkan urusannya selama proses perkuliahan.
19. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peniliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 9 September 2024

Aulia Rahmi
20020100088

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣa	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
اَ	*fatḥah*	A	a
اِ	*Kasrah*	I	i

أُ	*ḍammah*	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruflatin	Nama
ىَ	*fatḥah*dan*yā'*	Ai	a dan i
وَ	*fatḥah*dan*wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيف : *kaifa*

هوْل : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat danHuruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى َ... | ا َ...	*fatḥah*dan *alif* atauyā'	ـَا	a dan garis di atas
ِى	*kasrah* dan *yă'*	ـِى	i dan garis di atas
ُو	*ḍammah* dan *wau*	ـُو	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta* قيل : *qīla*

رمي : *ramī* يموت : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة االاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربّنا : *rabbanā*

نجّينا : *najjainā*

الحقّا : *al- ḥaqq*

نعّم : *nu'ima*

عدوّ :*'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu (bukan asy-syamsu)*

الزلزلة : *al- zalzalah (bukan az- zalzalah)*

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون :*ta’murūna*

النؤع : *al- nau’*

شىئ : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara translilterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyaah al-Maṣlaḥah

9. lafẓ al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada*lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laźī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subḥānahū wa ta'ālā*
saw.	= *Sallallāhu 'alaihi wa sallam*
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
STAD	= *Studentt Teams Achievement Division*
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
ADDIE	= *Analyze, Design, Development, Implemention dan Evalution*
SARA	= Suku, Agama, Ras, Antar golongan
R&D	= *Research and Development*
JP	= Jam Pelajaran
CP	= Capaian Pembelajaran
P5	= Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
ATP	= Alur Tujuan Pembelajaran

SNP = Standar Nasioanl Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **iii**
HALAMAN NOTA PENGUJI..... **iv**
PRAKATA.....**v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **xi**
DAFTAR ISI..... **xix**
DAFTAR AYAT..... **xxi**
DAFTAR HADIS……... **xxii**
DAFTAR TABEL..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN .....**xxv**
ABSTRAK ..... **xxvi**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Pengembangan 7
D. Manfaat Pengembangan 7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pēngembangan 9

BAB II KAJIAN TEORI **11**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 11
B. Landasan Teori 14
C. Kerangka Pikir.....33

BAB III METODE PENELITIAN **34**
A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Subjek dan Objek Penelitian 35
D. Prosedur Pengembangan 35
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data.....40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**44**

A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....60

BAB V PENUTUP.....64
A. Kesimpulan 64
B. Implikasi.....64
C. Saran.....65

DAFTAR PUSTAKA.....66

LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al- Mujadilah/58:11 2

Kutipan Ayat 2 QS. Al-Isra'/17: 24 15

Kutipan Ayat 3 QS. Al-Baqarah/2: 31 16

Kutipan Ayat 4 QS. At-Taubah/9:122.....18

DAFTAR HADIS

Hadis tentang toleransi……...……21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan 13

Tabel 2.2 Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....23

Tabel 2.3 Alokasi Mata Pelajaran SMP/MTS/ sederajat kelas VII- VII.....29

Tabel 2.4 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 31

Tabel 3.1 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Materi.....38

Tabel 3.2 Kisi-kisi untuk validasi ahli Bahasa.....39

Tabel 3.3 Kisi-kisi Untuk validasi Ahli Media 39

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Guru 40

Tabel 3.5 Kriteria Validitas.....42

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Uji Praktikalisasi Modul Ajar 43

Tabel 4.1 Nama Validator Modul Ajar 53

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....54

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi 54

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa 55

Tabel 4.5 Saran validator 56

Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Praktikalitas Guru 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.I Bagan Kerangka Pikir 33

Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan ADDIE 34

Gambar 4.1 Bagian Sampul Modul ajar.....46

Gambar 4.2 Bagian Awal Modul ajar 47

Gambar 4.3 Bagian Isi Modul ajar.....47

Gambar 4.4 Bagian Akhir Modul ajar.....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kolaka Utara

Lampiran 5 Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII

Lampiran 6 Lembar Validasi Materi

Lampiran 7 Lembar Validasi Bahasa

Lampiran 8 Lembar Validasi Media

Lampiran 9 Angket Praktikalitas Guru

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Aulia Rahmi, 2024. *Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bustanul Iman RN dan Dodi Ilham.

Fakta dilapangan Menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan masih dalam bentuk buku paket dan modul yang digunakan masih terbatas. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu 1) Untuk mengetahui pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara 2) Untuk mengetahui hasil uji validitas modul ajar terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara 3) Untuk mengetahui hasil uji praktikalitas modul ajar terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D *(Research & Development)* dengan model pengembangan ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)* Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara dan angket. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dinyatakan valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan persentase 77 % dari ahli media, 100 % dari ahli materi, dan 76 % dari ahli bahasa. Hasil uji kepraktisan dari guru memperoleh persentase 86,25 %

Kata Kunci: Media pembelajaran, Modul ajar, Menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
IAIN Palopo

Date	Signature
07/11/2024	

ABSTRACT

Aulia Rahmi, 2024. *Developinng Islamic Religious Education and Character Education Teaching Module for Grade VIII Students at the State Junior High School 5 in North Kolaka.* A Thesis for Islamic Religious Education Study Program, the Faculty of Tarbiyah and Teacher Trainings, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Bustanul Iman RN dan Dodi Ilham.

Findings from the initial field-study showed that learning resources of Islamic religious education and character education used in classrooms were still in the forms of textbooks and modules. Therefore, the objectives of this research are : 1) to understand the development of Islamic religious education and character education teaching module for grade VIII students at the State Junior High School 5 in North Kolaka 2) to identify the results of the validity test of the teaching module of Islamic religious education and character education 3) to evaluate the results of practicality test of the teaching module of Islamic religious education and character education. This study employed Research & Development *(R&D)* using ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)* development model. The subjects of this study were educators for Grade VIII students at the State Junior High School Number 5 in North Kolaka. Data collection techniques include observations, interviews, and questioners. The methods of data analysis include qualitative and quantitative data analysis. The results of this study showed that the teaching module for Islamic religious education and character education was deemed valid based on the assessment of the validators, accounting for 77% score from media experts, 100% from material experts, and 76% from language experts. The teachers gave 86,25% for the practicality test.

Keywords: Learning media, teaching module, Islamic religious education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
07/11/2024	

ملخص الرسالة

أوليا رحمي، 2024. تطوير وحدة تدريس لمادة التربية الإسلامية والأخلاق لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الخامسة بمدينة كولاكا الشمالية. رسالة بكالوريوس في برنامج دراسة تعليم الدين الإسلامي، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. بإشراف: بوستان الإيمان ودودي إلهام.

تظهر الحقائق الميدانية أن مصادر التعلم المستخدمة لا تزال مقتصرة على الكتب الدراسية، والوحدات المتاحة محدودة. تهدف هذه الدراسة إلى: 1) فهم عملية تطوير وحدة تدريس لمادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الخامسة بكولاكا أوتارا، 2) تقييم نتائج اختبار صلاحية الوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن، 3) معرفة نتائج اختبار العملية للوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الخامسة بكولاكا أوتارا. اعتمدت الدراسة على منهج البحث والتطوير (R&D)باستخدام نموذج تطوير (ADDIE) الذي يشمل التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم. شملت عينة الدراسة معلمي الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الخامسة بكولاكا أوتارا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، المقابلات، والاستبانات، وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي الكيفي والتحليل الوصفي الكمي .أظهرت نتائج الدراسة أن وحدة التدريس لمادة التربية الإسلامية والأخلاق تعتبر صالحة بناءً على تقييمات المحكمين بنسبة 77% من خبير الوسائل، و100% من خبير المحتوى، و76% من خبير اللغة. كما أظهرت نتائج اختبار العملية التي قام بها المعلمون نسبة 86.25%.

الكلمات المفتاحية: وسيلة تعليمية، وحدة تدريس، إعداد جيل متسامح لبناء الوئام داخل المجتمع وبين الأديان

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
IAIN Palopo

Date	Signature
07/11/2024	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang beradap dan harmonis. Agama Islam sebagai mayoritas di banyak negara, termasuk di Indonesia, telah memainkan peran sentral dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan kesadaran spiritual individu serta kelompok masyarakatnya. Selain itu, pengajaran budi pekerti menjadi pendukung utama dalam memperkuat akhlak yang baik dan sikap santun dalam bertingkah laku sehari-hari.[1]

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak, diharapkan setelah selesai pendidikannya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[2] Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dimaknai dari dua sisi yaitu: Pertama, dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum. Kedua, berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam, seperti yang diajarkan di Madrasah, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang sistematis dan terencana yang diterapkan pada suatu

[1]Ismatul Izzah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani,"*Pedagogik : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 28, https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219.

[2]Indah Sari and Tasman, "Analisis Kebermaknaan Materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 3 (2023): 218.

organisasi yang disebut lembaga pendidikan atau sekolah[3]. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya nilai ajaran agama islam dapat dilaksanakan melalui berbagai metode maupun media pembelajan efektif.[4]

Hal tersebut dituliskan dalam Qur'an surah Al- Mujadilah/58:11 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ
وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.[5]

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut merupakan tuntutan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis, yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat kepada orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan

---

[3]S Aisyah, 'Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah ', 5.1 (2022), 298–311.

[4]Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional" 8, no.3 (2019): 112.

[5]Kementerian Agama RI, "LPMQ IsepMisbah," 2021, 544.

memberikan kelapangan segala sesuatu buat hidup kamu dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu ketempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih layak, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk salat dan berjihad, maka berdirilah dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenankan tuntutan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di dunia dan akhirat, dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang atau masa yang akan datang Maha Mengetahui".[6]

Pendidikan dapat dimaknai sebagai latihan mental, moral dan fisik untuk menciptakan manusia yang berbudaya guna melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam lingkungan masyarakat selaku hamba Allah. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan memiliki pengaruh menumbuhkan personalitas serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.[7] pendidikan seorang peserta didik harus menjaga adab dan sopan santun, dan juga membahas tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan juga berilmu, karena Allah Swt., telah menjanjikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt., sangat berkaitan dengan sentral pendidikan baik itu keluarga, sekolah, masyarakat yang bisa memberikan kontribusi bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga bermanfaat untuk orang lain.

---

[6]M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 77.

[7]Arna Ayu Parman, Sukirman Nurdjan, dan Firman Patawari, "Representasi Nilai Pendidikan Islam dalam Roman Tengelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka" 10, no,3 (2021): 197.

Kehadiran Pendidikan menekankan pada upaya penting untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan eksistensinya atau potensinya.[8]

Kurikulum Merdeka adalah konsep kurikulum pendidikan yang memiliki urgensi penting dalam mengimplementasikan visi dan misi pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu[9]. Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari upaya besar untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia, memberikan kebebasan lebih dalam pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri, berdaya saing, serta memiliki wawasan global.

Kurikulum Merdeka memiliki kaitan erat dengan urgensi pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam upaya membangun generasi yang berkualitas, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, sementara budi pekerti menjadi pondasi yang kokoh untuk memperkuat akhlak yang baik dalam diri individu. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam konsep kurikulum merdeka menjadi komponen integral yang berfungsi untuk

[8]Muhammad Zuljalal Al-Hamdani, "Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of CommunicationBetween Lecturers and Students," *IDEAS: Journal on English Lenguage Teaching and Learning, Linguistics and Literatur* 10, no 1 (11 Agustus 2022): 482, httpa://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900.

[9]Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

mengembangkan potensi spiritual dan etika siswa.[10] Melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti, peserta didik diperkenalkan dengan nilai-nilai ajaran agama yang mengajarkan tentang kasih sayang, keadilan, kejujuran, dan keikhlasan dalam berbssuat baik. Pendidikan agama juga mengajarkan tentang pentingnya beribadah dan berserah diri kepada Tuhan, serta memberikan arahan dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, peserta didik akan memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan akhlak yang mulia, menjalankan kehidupan dengan penuh kesadaran moral, dan membentuk kepribadian yang baik dalam lingkungan Kurikulum Merdeka.

Komang Dwi Lestari, Ketut Agustini and Nyoman Sugihartini dalam penelitiannya terkait Pengembangan Modul Ajar *Storyboard Berbasis Project Based Learning* untuk Siswa Kelas XI TI Bali Global Singaraja. Menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar storyboard berbasis *project based learning.* dalam kualifikasi baik.[11] Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan karakter kejujuran siswa antara pembelajaran yang menggunakan materi ajar pendidikan agama Islam berbasis

[10]Mukh Nursikin Nur Afifah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal CENDEKIA* 16, no. 01 (2024): 28, https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/cendekia/article/view/552/628.

[11]Komang Dewi Lestari, Ketut Agustini, and Nyoman Sugihartini, "Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Projeck Based Learning Untuk Siswa Kelas XI Multimedia Di SMK TI Bali Global Singaraja," *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 8, no. 2 (2019): 316, https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18379.

model pembelajaran *inquiry training* dibandingkan dengan materi ajar yang selama ini digunakan.[12]

Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 17 Juli 2023 dengan salah satu pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yakni ibu Hardianti S.Pd., di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa sumber belajar yang digunakan masih dalam bentuk buku paket dan modul yang digunakan masih terbatas dikarenakan kurangnya kesiapan pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran yang telah ada. Hal ini terjadi karena tidak terdapat pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan agama islam di SMP Negeri 5 Kolaka Utara sehingga pendidik lain (pendidik bahasa indonesia) yang ditugaskan untuk mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adanya ketidaksesuaian ini mempengaruhi kualitas modul dan pengajaran.

Latar belakang yang peneliti temukan membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan modul ajar di SMP Negeri 5 Kolaka Utara khususnya pada materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

[12]Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama", At-Ta'lim, no. 1 (2018) 151', 151–60.

1. Bagaimana mengembangkan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara ?
2. Bagaimana hasil uji validitas modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara ?
3. Bagaimana hasil uji praktikalitas modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni interen dan antar umat beragama kelas VIII SMP Negeri 5 Kolaka Utara ?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dilakukanya penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara.
2. Mengetahui hasil uji validitas modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara.
3. Mengetahui hasil uji praktikalitas modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni pesetra didik, guru, peneliti dan sekolah.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian secara spesifik mengacu pada penggunaan modul ajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran didalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Sebagai informasi bagi pendidik terkait sejauh mana keefektifan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti selain itu penelitian diharapkan dapat menjadi motivasi guru dalam meningkatkan kreativitasnya saat melakukan pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan belajar peserta didik, selain itu peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terutama pada materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap pengelola sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti bagi siswa untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

d. Bagi peneliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan terhadap penelitian selanjutnya.

E. Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Adapun spesifikasinya sebagi berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk modul ajar yang memuat materi dan gambar yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang akan diajarkan.
2. Modul ajar yang ditampilkan dibuat dari beberapa gambar yang diedit memakai aplikasi canva dan beberapa gambar yang didownload dari internet.
3. Pemakaian warna disesuaikan dengan gambar. Kemudian disusun sedemikian rupa supaya dapat menarik perhatian dan minat peserta didik.
4. Modul ajar yang ditampilkan sangat berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang diajarkan dan diringkas memakai bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami.
5. Modul ajar berguna untuk membantu guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pada pokok bahasan menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ajar didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Pendidik bisa menggunakan modul ajar bergambar sebagai opsi guna membantu pembelajaran.
2. Pengembangan modul ajar ini hanya berdasarkan kebutuhan dalam proses belajar mengajar di sekolah
3. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas pengembangan pengembangan modul ajar materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama
4. Penyebaran produk ini hanya sebatas di SMP Negeri 5 Kolaka Utara
5. Biaya pengembangan modul ajar tinggi dan membutuhkan waktu lama
6. Modul ajar yang menggunakan aplikasi *canva* ini tidak semua orang bisa belajar efektif dengan gaya *visual.*
7. Modul ajar perlu menyesuaikan dengan karakter peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu:

Penelitian Imroatul Khasanah, Ira Nurmawati yang berjudul "Pengembangan Modul Digital sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Siswa Kelas XI IPA " Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan modul digital sebagai bahan ajar Biologi untuk siswa kelas XI IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE (*Analize, Design, Development, Implementation, Education*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berupa modul digital sangat valid sebagai bahan ajar Biologi siswa kelas XI IPA.[13]

Penelitian Fabiana Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Kristanto yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa" penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbantuan teknologi yang valid, praktis, dan efektif untuk mengembangkan kecakapan abad 21 siswa pada materi lingkaran. Penelitian ini mengguakan pendekatan ADDIE (*Analize, Design, Development, Implementation, Education*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar

[13]Imro' atul Khasanah and Ira Nurmawati, "Pengembangan Modul Digital sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Siswa Kelas XI IPA," *Indonesian journal of Mathematics and Netural Science Education* 2, no. 1 (2021), 34.

cetak berbantuan teknologi yang dikembangkan valid, praktis, dan efisien.[14]

Penelitian Ainil Fitri, Liza Efrianti and Rifka Silmi yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMA Negeri 1 Harau" penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan modul ajar digital informatika pada materi jaringan computer dan internet menggunakan canva. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Designe. Development, dan Disseminate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar digital informatika jaringan computer dan internet menggunakan Canva dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan modul ajar digital ini sebagai alternative pendekatan penyebaran informasi di jaringan komputer dan internet sehingga dapat dilakukan dengan cara yang menarik perhatian peserta didik.[15]

Penelitian Siti Fatimah yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama" penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti materi puasa wajib dan sunnah serta makanan minuman halal dan haram ke dalam bentuk modul ajar kelas VIII semester II dan mendeskripsikan kelayakan bahan

[14]Febianan Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Krisanto,"Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa," Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 9, no. 3 (2020), 480.

[15]Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMA Negeri 1 Harau' "*Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* 7, no.1 (Februari 2023), 33.

ajar modul berdasarkan uji Validasi oleh ahli media dan ahli materi.[16]

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Imroatul Khasanah, Ira Nurmawati (2021) "Pengembangan Modul Digital Sebagai Bahan Ajar Biologi Untuk Siswa Kelas XI IPA"	a.Keduanyamengembangkan modul ajar b. keduanya menggunakan model pengembangan ADDIE	Penelitian terdahulu membahas bahan ajar biologi kelas XI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII.
2	Febiana Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Kristanto, (2020) "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa"	a. Keduanya mengembangkan modul ajar b. Keduanya menggunakan model pengembangan ADDIE	Penelitian terdahulu menggunakan model ajar berbantuan teknologi
3	"Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama"	a. Keduanya mengembangkan modul ajar b. keduanya menggunakan pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti	Penelitian terdahulu membahas materi puasa wajib dan sunnah serta makanan minuman halal dan haram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

[16]Siti Fatimah "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, (2020), 9.

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
4	Ainil Fitri, Liza Efriyanti *and* Rifka Silmi, (2023) "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau"	Keduanya mengembangkan modul ajar	Penelitian terdahulu Menggunakan model pengembangan 4D, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian terdahulu membahas tentang informatika jaringan komputer dan internet dengankan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas tentang pendidikan agama islam dan budi pekerti.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Istilah "Pendidikan Islam" dan "Pendidikan Agama" sering digunakan secara bergantian. Kedua nama tersebut masih bisa digunakan secara bergantian. Banyak orang terus keliru percaya bahwa pendidikan Islam berarti pengajaran agama Islam. Mengingat bahwa Islam adalah nama agama Islam dan bahwa kita sering menyebutnya sebagai "agama Islam", kesalahan pengucapan ini dapat dimengerti.[17] Adapun nama kegiatan yang bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang Islam adalah "Pendidikan Agama Islam". Namanya sebagai mata pelajaran adalah "Agama Islam". Pendidikan agama mengacu pada inisiatif yang

[17]A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2006), 1.

bertujuan untuk mendidik orang tentang Islam. Istilah pendidikan agama Islam berdasarkan butir-butir ajaran Islam adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran Islam untuk mewujudkan kehidupan bahagia dunia dan akhirat.[18] Pendidikan agama Islam adalah proses mencetak manusia agar memiliki pribadi dan akhlak mulia.[19] Pendidikan Islam menggunakan kata tarbiyah, yang berasal dari kata kerja rabba, untuk menyebut pendidikan. Kata ta'dib, yang berasal dari kata addaba, juga digunakan sebagai pengganti kata rabba. Selain itu, Ta'lim merupakan turunan dari kata kerja allama. Tiga istilah berikut akan dieksplorasi secara singkat satu persatu[20]

a) Tarbiyah

Kata tarbiyah merupakan bentuk mashdar dari rabba yurabbiy tarbiyatan. Dalam QS. Al-Isra'/17:24 yang berbunyi :

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (٢٤)

Terjemahnya:

> "Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, kasihilah keduanya sebagaimana keduanya telah mendidik aku waktu kecil".[21]

Kata tarbiyah digunakan dalam terjemahan ayat di atas untuk menggambarkan peran pengasuhan orang tua dalam pengasuhan anaknya. Tahapan proses pendidikan ini meliputi: a. menjaga dan memelihara fitrah anak

---

[18]Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palopo: Read Institute Press, 2014), 4.

[19]Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia," *Jurnal Al- Ta'dib* 8, No.1 (Januari-juni 2015), 107.

[20]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016), 5.

[21]Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

sebelum pubertas; b. mengembangkan potensi dan kesiapan penuh dari berbagai macam anak; c. mengarahkan seluruh fitrah dan potensi anak kepada kebaikan dan kesempurnaan yang layak bagi dirinya.

b) Ta'dib

Ta'dib adalah penanaman kesadaran dan pengakuan secara progresif dalam diri manusia tentang letak yang tepat dari segala sesuatu dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesadaran dan pengakuan akan kekuatan dan keagungan Tuhan dalam tatanan wujud dan keberadaan. Ta'dib mencakup unsur pengetahuan, pengajaran dan pengasuhan.[22]

c) Ta'lim

Kata allama mengandung pengertian memberi tahu atau memberi pengetahuan, tidak mengandung arti pembinaan kepribadian, karena sedikit sekali kemungkinan membina kepribadian Nabi Adam as. melalui nama benda-benda yang diajarkan oleh Allah dalam QS. Al-Baqarah/2:31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Terjemahnya:

> "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda- benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman, "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!". [23]

Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membina kemampuan manusia

---

[22]Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 74.

[23] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

untuk mencapai kesempurnaan ciptaan yang memungkinkan permainan manusia berperan sebagai makhluk Tuhan yang beriman, terpelajar, dan perilaku yang tepat

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara garis besar ruang lingkup pendidikan agama Islam antara lain: Aqidah (Rukun Iman), Syariah (Ibadah dan Muamalah), dan Akhlak. Ketiganya merupakan hal pokok, jika dibahasakan pendidikan Islam yakni pengenalan kepada Allah Swt, potensi dan fungsi manusia, dan akhlak.[24] Tujuan dari proses tarbiyah (pendidikan) adalah untuk menciptakan generasi baru dengan segala sifat yang unggul dan beradab. Melalui proses pembinaan, generasi ini tercipta dengan penuh keikhlasan, keikhlasan total, dan ketaqwaan yang utuh kepada Allah Swt. Allah Swt. telah menyoroti pribadi muslim yang uswah dan qudwah melalui Nabi Muhammad saw melalui metode tarbiyah ini. Akhlaknya merupakan perwujudan dari semua prinsip moral yang terkandung dalam ajaran al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Pendidikan agama Islam melingkupi: Pendidikan Imaniyah, Pendidikan Moral/Akhlak, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Rasio, Pendidikan Kejiwaan/Hati Nurani, Pendidikan Sosial dan Pendidikan Seksual.

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

[24] Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 18-19.

Menurut Abuddin Nata falsafah hidup yang mendasari adalah landasan pendidikan Islam. Karena fokus dasar pada masalah dan fundamental ideal, diperlukan pandangan dunia yang tegas, lengkap, dan tahan terhadap perubahan. Mengenai dasar pendidikan agama Islam, Allah Swt berfirman dalam QS. At-Taubah/9:122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ١٢٢

Terjemahnya:

> "Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap- tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya?".[25]

Dua teks utama yang digunakan untuk mengajarkan Islam adalah al-Qur'an dan Hadis. Karena dianggap bahwa al-Qur'an dan as-Sunnah sama-sama mengandung kebenaran yang mutlak (absolut), yaitu transendental, universal, dan abadi, kedua sumber ini akan selalu dapat memenuhi kebutuhan manusia. Berikut di bawah ini dasar-dasar pendidikan agama Islam: al-Qur'an, al-Sunnah, al-Ijma', dan al-Qiyas.[26] Prinsip pendidikan Islam ada dua yakni prinsip sistem pendidikan Islam dan prinsip umum dalam lingkup dasar pendidikan Islam. Ketiga fundamental ini kemudian disempurnakan oleh para ahli teori pendidikan Islam untuk menghasilkan siswa yang memiliki keyakinan agama yang kokoh, basis pengetahuan yang luas, dan standar moral yang tinggi. Siswa akan dipersiapkan

---

[25]Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

[26]Rohidin, *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020), 59.

menghadapi kehidupan di dunia dan akhirat jika memiliki keimanan, ilmu, dan akhlak. Pendidikan islam bertujuan menyadarkan manusia untuk menjadi hamba yang saleh, teguh dalam imannya, taat beribadah dan memiliki pikiran terpuji selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya semaksimal mungkin.[27]

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dapat menjadi sumber inspirasi dan ketabahan mental dalam situasi ini, berfungsi sebagai obat anti-psikotik dan standar moral yang mengatur semua perilaku. Fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai alat untuk menjaga, memperdalam, dan mengenalkan kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serata ide-ide masyarakat dan nasional. Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan ajaran Islam.[28] Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam memiliki fungsi sebagai berikut:[29]

a) Memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak tentang keesaan Allah Swt.
b) Menjelaskan kepada siswa apa yang diamanatkan dan apa yang dilarang (aturan haram dan halal).
c) Mendidik anak agar bisa menunaikan ibadah di usia muda, termasuk ibadah kepada hablum minannas dan hablum minallah.
d) Ajari anak untuk menghormati Rasulullah dan mencintai.

---

[27]St. Marwiyah, "Countering Student Delinquency Trough Islamic Religious Education in Senior High School," t.t., 116.

[28]Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam: Kajian Telaah Tafsir al-Qur'an* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 23.

[29]Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 18.

Fungsi pertama pendidikan agama Islam adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam melalui pendidikan unggul. Kedua, pendidikan agama Islam memiliki keunggulan yang kuat dalam hal pembelajaran dan produk akhir, yaitu anak-anak seperti insan kamil yang memiliki karakteristik manusiawi. Ketiga, pendidikan agama Islam memiliki peran *rahmatan lil aalamin*, artinya mahasiswa dapat mengedepankan perdamaian sebagai ajaran Islam yang fundamental dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.[30]

e. Materi Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Toleransi merupakan sikap menghormati orang lain atas pelaksanaan hak-haknya. Toleransi mengarahkan kepada sikap terbuka dan mengakui adanya perbedaan, baik suku, agama, ras, maupun antar golongan (SARA). Toleransi mengajarkan bahwa setiap orang, dalam berbagai perbedaan itu, memiliki hak yang harus dihormati. Selain hak untuk dihormati, setiap orang juga memiliki hak untuk menjalankan keyakinannya dalam perbedaan masing-masing.
2. Sikap toleran dalam kehidupan beragama akan dapat terwujud apabila ada kebebasan dalam masyarakat untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya. Prinsip kebebasan beragama sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Islam melarang secara tegas untuk melakukan pemaksaan agama terhadap orang lain.

[30]Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar,dan Fungsi,"*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17,No. 2–(2019) : 87.

3. Bangsa indonesia adalah bangsa dengan jumlah pemeluk Islam yang terbesar di dunia. Ada keragaman di tengah jumlah pemeluk Islam yang sangat besar itu. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keislamannya dengan cara yang berbeda-beda. Ada kemajemukan yang sangat kompleks, mulai dari cara beragama, budaya, organisasi, sosial, sampai keragaman politik. Di tengah keragaman yang sangat kompleks ini, perlu dikembangkan sikap toleran intern umat Islam.
4. Toleransi merupakan ajaran yang sangat mendasar dalam Islam. Toleransi dipraktikkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat semenjak awal. Banyak praktik toleransi yang bisa kalian pelajari pada masa itu. Toleransi juga dipraktikkan pada masa-masa setelah Rasulullah Saw, yaitu pada saat Islam berkembang ke berbagai penjuru dunia melalui para penguasa Islam di setiap zamannya.[31]

Sikap toleransi dicintai Allah Swt., berdasarkan hadis riwayat Ahmad, dari ibnu abbas berkata,

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya:

> Dari Ibnu Abbas, ia berkata: 'Ditanyakan kepada Rasulullah saw, 'Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?', maka beliau bersabda: 'Al-hanifiyyah as-samhah atau agama yang lurus lagi toleran [maksudnya agama Islam]," (HR. Ahmad).[32]

---

[31]Tatik Pudjianti and Bagas Mustakin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,* edisi 1 (Jakarta Selatan, Pusat PerbukuanKementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2021), 209

[32]Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu’anhuma, *At Tibyan Fi Hamaalatil Qur’an*, (Jeddah-Arab Saudi: Darul Minhaj, 2011) 116.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII materi Bab 8 menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Berikut ini karakter yang diharapkan:

1. Meyakini bahwa Islam mengajarkan toleransi
2. Menjalankan toleransi beragama
3. Menolak perilaku intoleran dalam beragama
4. Menghargai dan menghormati keragaman suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan intoleransi dalam kehidupan beragama
6. Mengampanyekan sikap toleran secara kreatif

Adapun tujuan pembelajaran tiap pertemuan adalah:

a) Melalui teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD), peserta didik diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai *sunnatullah.*
b) Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagaman yang toleran.[33]

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah program intrakurikuler yang beragam pembelajaran di mana kontennya dirancang untuk memberikan siswa waktu

[33]Pudjiani, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (2023), 133.

yang cukup untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi. Untuk mempersonalisasi pengajaran dengan minat dan kebutuhan belajar siswa, guru bebas memilih dari sejumlah bahan ajar.[34] Maksud dari bahan ajar adalah semua bahan yang disusun dengan sistematis yang berisi materi digunakan dalam proses pembelajaran.[35] Kurikulum merdeka terdapat projek penguatan profil pelajar Pancasila dibangun berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki 6 karakteristik pelajar pancasila yaitu:[36]

Tabel 2.2 Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan Berakhlak Mulia	2. Berkebinekaan Global	3. Gotong Royong
4. Mandiri	5. Bernalar Kritis	6. Kreatif

(Sumber: Bahan ajar profil pelajar pancasila)

Masing-masing karateristik atau dimensi tersebut memiliki elemen kunci, dalam penelitian mengambil elemen kunci berakhlak mulia: akhlak kepada alam dan akhlak bernegara. Langkah-langkah P5 yang di antaranya: (1) Memahami P5 (2) Menyiapkan ekosistem sekolah (3) Mendesain P5 (4) Mengelola P5 (5) Mendokumentasikan dan melaporkan hasil P5 (6) Evaluasi dan tindak lanjut P5.[37]

---

[34]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "*Buku Saku Tanya JawabKurikulum Merdeka*", 9.

[35]Mashudi, *Inovasi Pembelajaran dan Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 100.

[36]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil PelajarPancasila*, 12.

[37]Kemendikbudristek RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*,2022.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pertama, Pemerintah kementrian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi republik indonesia. ingin menggaris bawahi percaya bahwa sekolah memiliki kekuatan dan kewajiban untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan situasi setiap perguruan tinggi. Kedua, kebijakan pilihan kurikulum dalam situasi ini, diharapkan kurikulum nasional akan berubah secara progresif dan lancar. Pemerintah bertugas membuat kerangka kerja kurikulum. Kurikulum merupakan tanggung jawab dan kebebasan untuk guru. Guru sebagai karyawan khusus dengan otoritas berdasarkan ilmu instruksional, berfungsi secara mandiri. Akibatnya, kurikulum di setiap sekolah dapat dan harus berbeda. Berdasarkan karakteristik siswa dan lingkungan belajar, dengan masih mengacu pada struktur pendidikan yang sama. Semua aspek sistem pendidikan tidak diragukan lagi harus beradaptasi dengan perubahan kerangka kurikulum. Prosedur tersebut perlu dikelola dengan hati-hati agar memberikan dampak yang diinginkan, yaitu meningkatkan standar pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya penyesuaian manajemen, Kemendikbud menawarkan pilihan kurikulum. Baru pada tahun 2024 akan ada revisi kurikulum nasional. Kurikulum Merdeka telah mengalami revisi selama tiga tahun di berbagai sekolah, madrasah, dan daerah pada saat itu. Pada tahun 2024, cukup banyak sekolah dan madrasah di setiap daerah yang telah menyelesaikan Kurikulum Mandiri dan akan dapat berkolaborasi dengan sekolah dan madrasah lain dalam proyek pembelajaran.

Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk memecahkan dilema pembelajaran (*Learning crisis*). Kami ingin menciptakan lingkungan yang aman,

ramah, dan menyenangkan. Kementrian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi juga melakukan penyesuaian secara sistemik. Kami mengembangkan prosedur untuk merekrut dan melatih guru, menghubungkan pendidikan kejuruan dengan angkatan kerja, mendukung lembaga pendidikan, dan memperkuat struktur kelembagaandan anggaran.[38]

c. Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka

Adapun ruang lingkup kurikulum merdeka yaitu:

1. Ruang lingkup satuan pendidikan penyusunan alur tujuan pembelajaran.
2. Ruang lingkup kelas penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Adapun tahapan implementasi kurikulum merdeka.[39]

1) Perencanaan

a) Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan.

b) Perancangan alur tujuan pembelajaran.

c) Perencanaan pembelajaran dan asesmen.

d) Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar.

e) Perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila.

b) Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

[38]Kemendikbud RI, "*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*", 12.

[39]Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. "*Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*", 2022.

c) Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran

d) Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (Pendidikandasar dan menengah)

e) Kolaborasi guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran.

3) Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum.

f. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Keputusan mendikbudristek No. 56 Tahun 2022.

Keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna sebelumnya. Surat keterangan mentri menetapkan 16 keputusan sebagai berikut:[40]

a) Satuan Pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversitifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan peserta didik.

b) Pengembangan kurikulum ada tiga yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan kurikulum merdeka.

c) Kurikulum mengacu pada SNP untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

d) Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e) Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

---

[40]Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,* 4.

f) Kurikulum Merdeka tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Menteri ini.

g) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru berseritifikat pendidik pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

h) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik pada kurikulum merdeka tercantum dalam Lampiran II yang merupakan Keputusan Menteri.

i) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana program sekolah penggerak dan program Sekolah Menengah Pertama Pusat keunggulan menggunakan Kurikulum Merdeka. Secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Tahun pertama dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas IV, kelas VII, dan kelas X pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah;

b) Tahun kedua dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, kelas VII, kelas VIII, kelas X, dan kelas XI pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah; dan

c) Tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI, kelas VII, kelas VIII,

kelas IX, kelas X, kelas XI, dan kelas XII pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

j) Pelaksanaan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

k) Buku teks utama yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA BELAS, dievaluasi secara berkala sebagai dasar revisi dan ditetapkan kembali oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

l) Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 (duapuluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu dikecualikan bagi guru pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.

m) Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

n) Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:

a) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus; dan

b) ketentuan yang mengatur tentang kurikulum dan beban kerja guru serta linieritas pada Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

g. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Dalam

Kurikulum Mederka Sesuai Keputusan Mendikbudristek No. 262 Tahun 2022.

Pertama, Struktur Kurikulum ada 2 kegiatan utama yaitu: pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total jam per tahun.

Tabel. 2.3 Alokasi Mata Pelajaran SMP/MTS/ sederajat kelas VII- VIII

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan ProfilPelajar Pancasila	Total JP PerTahun
Pendidikan Agama Islam danBudi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata pelajaran Seni dan Prakarya **: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	72 (2)	36	108

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan ProfilPelajar Pancasila	Total JP PerTahun
Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atauPengolahan *Muatan Lokal*	72 (2) ***		72**
*Total*****:*	1044 (29)	360	1.440

(Sumber : Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022.)

Keterangan:

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

**Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan/atau prakarya. Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater,Seni Tari) atau Prakarya (budidaya, pengolahan, kerajinan, rekayasa).

***Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.

****Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Kedua, Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.

Ketiga, Pembelajaran dan Asesmen. Prinsip pembelajaran dan *asesmen*. Prinsip pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Prinsip asesmen atau penilaian adalah proses pengumpulan atau pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kemudian, perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran dan asesmen, pengolahan hasil asesmen, pelaporan kemajuan belajar.

Keempat, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Pada kelas VIII SMP bisa mengambil alokasi waktu 20-30% dari total jam pelajaran keseluruhan per tahun dan bisa dilaksanakan 2 sampai 3 tema P5 yang berbeda. Adapun tema-tema yang ditetapkan pemerintah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Gaya Hidup Berkelanjutan	5. Suara Demokrasi
2. Kearifan Lokal	6. Rekayasa dan Teknologi
3. Bhinneka Tunggal Ika	7. Kewirausahaan
4. Bagunlah Jiwa dan Raganya	8. Kebekerjaan

Sumber: Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022

Kelima, Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul projek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh- contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber.

Keenam, Kurikulum operasional yang digunakan di satuan pendidikan untuk pembelajaran dikembangkan dan dikelola oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum

operasional yang dikembangkan menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

Ketujuh, Implementasi mekanisme Kurikulum Merdeka melalui 3 (tiga) pilihan yaitu menerapkan beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka, menerapkan kurikulum merdeka menggunakan perangkat ajar dari pemerintah pusat dan menerapkan kurikulum merdea dengan mengembangkat perangkat ajar.

C. Kerangka Fikir

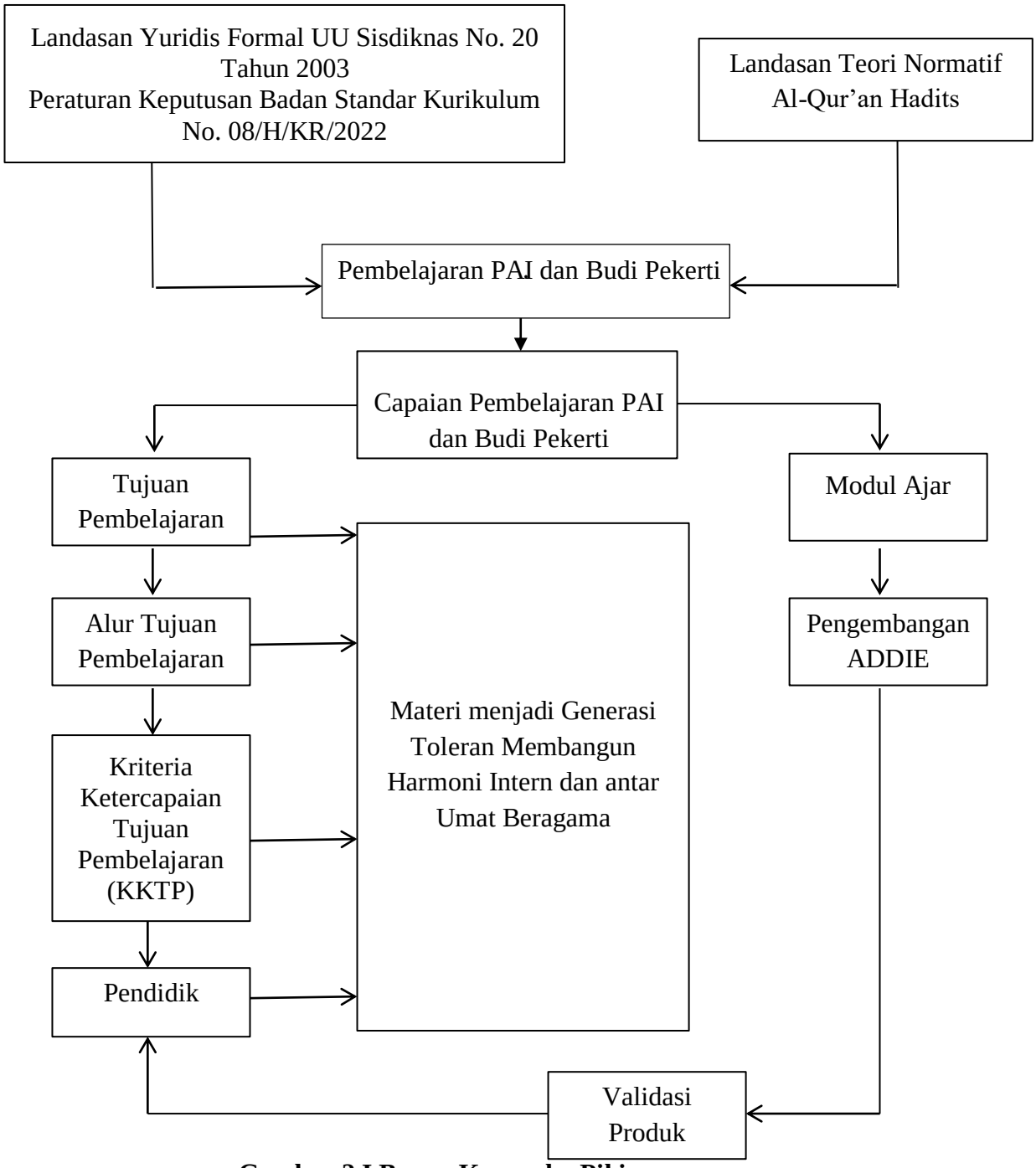

Gambar 2.I Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menekankan pada penelitian pengembangan *Research & Development* atau (R&D). Penelitian pengembangan ini digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu produk yang telah di hasilkan, yang kemudian diterapkan pada kebutuhan dan pembelajaran untuk peserta didik.[41] Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implemention dan Evalution*). Adapun produk yang dihasilkan berupa modul ajar pada pokok bahasan tentang materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

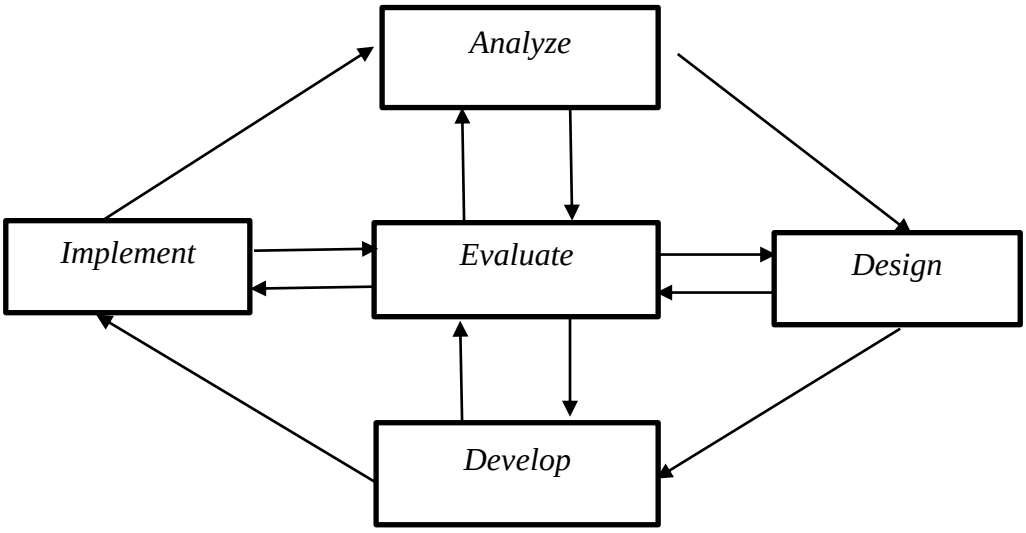

Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan ADDIE

[41]Jumarni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Adobe Flash Profesional CS Di SMP Negeri 8 Satap Alla Endrekang", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo,* (2022), 24.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kolaka Utara yang beralamat di Kel. Batu Putih, Kec. Batu Putih, Kab. Kolaka, adapun waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik kelas VIII SMP Negeri 5 Kolaka Utara, sedangkan objek penelitian ini adalah modul ajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

D. Prosedur Pengembangan

Dalam prosedur pengembangan modul ajar ada beberapa tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, dimana tahapan-tahapan ini berkaitan dengan pengembangan model ADDIE diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap awal yang harus dilakukan adalah analisis. Peneliti melakukan analisis kebutuhan pendidik di sekolah dengan melakukan wawancara dan observasi dengan tujuan untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar yang ada disekolah tersebut.

2. Desain

Setelah dianalisis langkah selanjutnya adalah peneliti merancang konsep produk berupa modul ajar yang akan dikembangkan dengan menyusun rencana pembuatan modul ajar yang nantinya digunakan dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

3. *Development*

Langkah ketiga adalah tahap pengembangan. Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan produk yang dikembangkan melalui uji validitas dan saran atau masukan dari beberapa validator. Saran dan masukan dari para validator menjadi tolak ukur kelemahan dari modul ajar, sehingga peneliti melakukan revisi terhadap modul ajar yang dikembangkan. Setelah direvisi dan media ini dinyatakan valid oleh validator maka modul ajar akan diterapkan atau diimplementasikan disekolah. Adapun ketiga validasi ahli terbagi menjadi tiga yaitu ahli materi ahli bahasa dan ahli media:

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan tujuan agar mengetahui kelayakan materi dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang terdapat didalam bahan ajar yang dikembangkan.

b. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapat dan saran terkait ketepatan dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang dikembangkan.

c. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk memberikan masukan informasi, mengevaluasi, kemenarikan atau kelayakan bahan ajar yang dikembangkan yaitu modul ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

d. Tahap uji coba guru

Tahap uji coba guru, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan dengan memberikan lembar angket praktikalitas kepada guru mata pelajarn pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

4. Implementasi

Langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan modul ajar yang dikembangkan.

5. Evaluasi

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan produk yang dikembangkan sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, berikut adalah bagaimana data untuk penelitian ini dikumpulkan:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati cara guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi apa saja kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dari wawancara tersebut ditemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa sangat dibutuhkan.

3. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kevalidan produk dari validator juga mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Berikut ini survey yang dilakukan oleh peneliti:

a. Angket Validasi untuk Ahli Materi

Tujuan validasi ahli materi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi produk modul ajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti elemen menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Pembelajaran	1,2,3	3
2	Materi	4,5,6,7	4
		Jumlah 7	

b. Angket validasi untuk Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk menilai ketepatan bahasa yang digunakan pada modul ajar yang telah dirancang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi untuk validasi ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Aspek kevalidan Bahasa	1,2,3,4,6	5
2	Aspek kevalidan Kalimat	5	1
		Jumlah 6	

c. Angket validasi untuk Ahli Media

Validasi media ini bertujuan untuk melakukan uji kelayakan modul ajar yang dilihat dari aspek tampilan dan program. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi berupa pernyataan, ahli media memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Untuk validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	Jumlah butir soal
1	Tampilan Cover	1	1
2	Isi Modul	2,3,4	3
3	Daya Tarik	5,6,7	3
		Jumlah 7	

d. Angket uji coba guru

Validasi ini bertujuan untuk melakukan uji kelayakan media pembelajaran yang dilihat dari aspek materi maupun aspek tampilan. Uji coba yang dilakukan

dengan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan-pernyataan, guru memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Guru

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Materi	1,2,3,4	4
2	Ketertarikan	5,6,7	3
3	Kreatif	8,9	2
4	Efisiensi	10,11	2
5	Interaktif	12,13	2
Jumlah 13			

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Data ini berupa gambar-gambar atau foto-foto selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur aspek validasi dan praktikalitas.

1.Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengelola data hasil *review* dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa guna memetakan berbagai informasi dari data kualitatif meliputi masukan, tanggapan, kritikan dan saran untuk

perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil dari analisis data selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

2.Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan mengelola data hasil penyebaran angket melalui lembar angket validasi dan praktikalitas.

a. Uji validitas

Hasil uji validitas oleh para ahli kemudian dianalisis. Masukan, komentar, dan saran dari validator menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis data hasil validasi para ahli berfungsi untuk menyempurnakan hasil akhir. Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1-5 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan)

Skor 5 : Sangat valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Masukan, kritik, dan saran dari ketiga validator diperhitungkan saat menganalisis data validasi dari mereka. Temuan analisis diikuti saat produk sudah di revisi, berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[42]

[42]Muhammad Ihsan, ”Pengembangan Bahan Ajar Matematika Realistik Berbasis Al-Qur’an Pokok Bahasan Pecahan,” Suska *Journal of Mathematics Education* 5, no.1 (2019): 41.

$$P = \frac{\sum x}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

Σx = Jumlah Skor

Sm = Skor Maksimal

Kriteria penilaian validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut ini.[43]

Tabel 3.5 Kriteria Validitas

Persentase	Kriteria Validitas
0 – 20	Tidak valid
21 - 40	Kurang valid
41 - 60	Cukup Valid
60 - 80	Valid
81 – 100	Sangat valid

Media modul ajar dikatakan valid untuk digunakan dalam uji coba produk apabila skor kevalidan media modul ajar memiliki kategori minimal kriteria valid atau layak. Dengan demikian, hasil analisis data yang tidak memenuhi kategori valid dalam penelitian ini akan dijadikan pertimbangan untuk melakukan revisi produk sebelum diujicobakan

e. Praktikalitas data

[43]Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* , No. 2 (2018), 167.

Lembar uji praktikalitas diisi oleh pendidik terkait modul ajar dicari presentasinya dengan rumus berikut.[44]

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Nilai total}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Penilaian praktikalitas media modul ajar dilakukan dengan mencocokkan hasil rata-rata total skor yang diberikan dengan kriteria sebagai berikut.[45]

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Uji Praktikalisasi Modul Ajar

No	Interval	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Praktis
2.	61% - 80%	Praktis
3.	41% -60%	Cukup Praktis
4.	21% - 40%	Kurang Praktis
5.	0% - 20%	Tidak Praktis

Dapat dilihat sejauh mana tingkat praktikalitas modul ajar. Modul ajar dinyatakan praktis tanpa revisi ketika mencapai kriteria praktis dengan pencapaian interval 61% - 80%.

[44]Shuci Aulya Frikas dkk., "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adap kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 277-278.

[45]Dirgahayu Torasila, Baderiah dan Aishiyah Saputri Laswi, "Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 321.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni interen dan antar umat beragama.

   Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang menghasilkan produk berupa modul ajar untuk kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Prosedur penelitian menerapkan pendekatan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analisis *(Analyze)*, Perancangan *(Design)*, Pengembangan *(Development)*, Implementasi dan Evaluasi. Adapun hasil pengembangan modul ajar adalah sebagi berikut:

a. Tahap analisis

Tahap analisis adalah tahap awal dalam pendekatan pengembangan ADDIE yang di lakukan untuk menganalisis perlunya modul ajar yang dikembangkan pada tahap ini, dilakukan analisis:

1) Analisis kebutuhan pendidik

Cara menganalisis dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan tujuan untuk mengindentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Hasil analisis yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan dalam pengembangan modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan pendidik.

b. Tahap perancangan (*design*)

Rancangan awal sebuah modul ajar dihasilkan dalam tahap perancangan, berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan analisis kebutuhan
2) Memetakan kebutuhan belajar peserta didik menjadi 3 kategori
3) Merancang kegiatan pembelajaran sebanyak 2 pertemuan
4) Merancang instrumen asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Rancangan modul ajar menggunakan aplikasi canva

1) Login melalui situs web https://www.canva.com/
2) Cari *template* dokumenyang sesuai untuk membuat modul ajar. Peneliti menggunakan *template* dokumen vertikal
3) Memilih *template* elemen yang sesuai dengan materi

Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar angket. Lembar validasi akan di validasi oleh tiga orang ahli (Validator) yang kompoten untuk menguji kelayakan modul ajar yang telah dikembangkan

c. Tahap pengembangan

Tahapan selanjutnuya yaitu tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan berisi bebrapa hal diantaranya yaitu: sampul, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir

Setelah proses pembuatan media, ahli media, materi dan bahasa melakukan uji validasi pada tahap ini. Uji validasi dilakukan untuk memperoleh hasil apakah media yang dibuat valid atau tidak untuk diimplementasikan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut adalah hasil dari rancangan modul ajar, Hasil dari rancangan awal modul ajar tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Bagian sampul

Media modul ajar ini memiliki tampilan awal yang terdiri dari judul buku, judul materi. Berikut tampilan desain sampul modul ajar.

Gambar 4.1 Bagian Sampul

a) Bagian awal

Gambar 4.2 Bagian Awal Modul Ajar

b) Bagian isi

Tujuan Pembelajaran
Pertemuan 1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai sunnatullah
Pertemuan 2. Peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keragaman yang toleran
Jenis Asesmen
• Produk
• Unjuk Kerja
• Presentasi
• Tertulis
Asesmen
Guru menilai ketecapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
-Asesmen kelompok
Pertanyaan Pemantik
1. Bagaimana mewujudkan sikap toleransi intern antar umat beragama dalam kehidupan?
2. Bagaimana cara untuk mewujudkan kerukunan antar umat beragama?
3. Bagaimana cara merangsang toleransi dan kerukunan antar umat beragama?
4. Apa yang sebaiknya kita lakukan agar harmoni dalam keberagaman agama terwujud?

Kegiatan Pembelajaran
SCHOOL

Aktivitas Pembelajaran
Pekan Pertama
Melalui teknik student teams achievement division (STAD), peserta didik mampu:
1. Menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam
2. Menerima hakikat perbedaan sebagai sunnatullah
Pekan Kedua
Melalui teknik student teams achievement division (STAD), peserta didik mampu:
1. Mengevaluasi praktik keberagaman umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk
2. Memiliki keberagaman yang toleran
Apersepsi
Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan kesehatan peserta didik misalnya peningkatan mengembangkan sikap toleransi.
Peserta didik dapat diminta untuk mencantumkan pernyataan yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

Gambar 4.3 Bagian Isi Modul Ajar

c) Bagian akhir

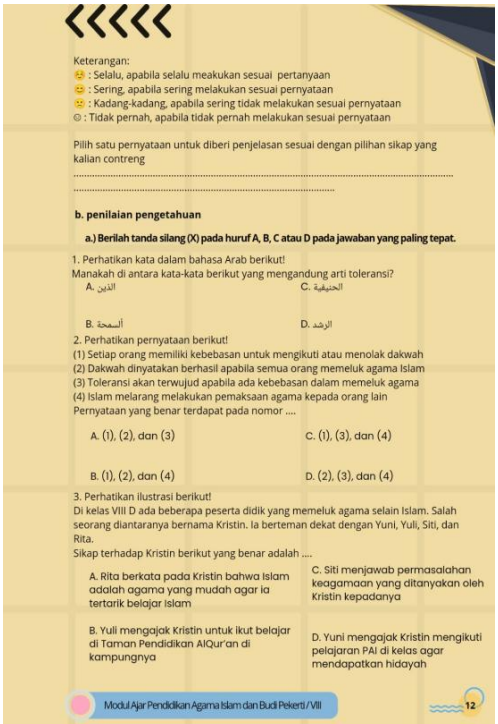

4. Perhatikan narasi berikut!
Salah satu bentuk toleransi adalah menghormati keyakinan dan simbol agama. Islam melarang mencemooh keyakinan dan simbol agama lain. Hikmah toleransi tersebut sebagai berikut, kecuali ...

A. Islam terhindar dari cemooh orang beragama lain
C. agama lain bisa sejajar dengan agama islam
B. terciptra rasa aman dalam kehidupan bermasyarakat
D. hidup bersama dengan damai dan harmonis

5. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Ibadah
(2) Akidah
(3) Muamalah
(4) Kemanusiaan
(5) Sosial kemasyarakatan
Kerjasama antar umat beragama yang diperbolehkan berhubungan dengan pernyataan nomor ...

A. (1), (2), dan (3)
C. (2), (3), dan (5)
B. (2), (3), dan (4)
D. (3), (4), dan (5)

6. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Umat Islam Indonesia menganut mazhab keagamaan yang sama.
(2) Jumlah pemeluk Islam di Indonesia adalah yang terbesar di dunia.
(3) Ekspresi keagamaan umat Islam Indonesia beragam dan berbeda-beda.
(4) Organisasi keagamaan umat Islam Indonesia cukup banyak dan variatif.
Pernyataan yang menunjukkan kondisi keberagamaan umat Islam Indonesia adalah ...

A. (1), (2), dan (3)
C. (1), (3), dan (4)
B. (1), (2), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Ajaran Islam tentang toleransi sudah dipraktikkan sejak masa hidup Muhammad Saw.
(2) Di masa lalu, para penguasa muslim selalu menjamin kebebasan beragama bagi semua pemeluk.
(3) Toleransi merupakan ajaran Islam yang cara dilaksanakan amat variatif karena ada potensi perpecahan hingga
(4) Toleransi merupakan ajaran Islam yang sangat dianjurkan untuk terciptanya harmonisasi antar dan intern umat beragama.
Pernyataan yang tepat terdapat pada nomor ...

A. (1), (2), dan (3)
C. (1), (3), dan (4)
B. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

8. Perhatikan kisah berikut!
Terdapat tujuh ke-4 kecukupan, ada sejumlah umat Islam yang menetap di Habasyah dalam waktu yang cukup lama. Mereka tinggal berdampingan dengan umat Nasrani. Meskipun demikian umat Islam dan umat Nasrani dapat hidup berdampingan dalam situasi yang harmonis. Tidak ada catatan sejarah tentang konflik yang terjadi pada waktu itu. Berikut ini, faktor yang menyebabkan keharmonisan hubungan antar umat beragama pada waktu itu adalah dilaksanakan umat Islam ...

A. tinggal di rumah tersebut yang sudah menetap di Habasyah
C. membayar sejumlah uang untuk jaminan keamanan
B. mengamalkan toleransi dalam kehidupan beragama
D. melaksanakan ibadah bersama dengan umat Nasrani

9. Perhatikan kisah berikut!
Pada suatu hari ada rombongan umat nasrani menemui Rasulullah Saw untuk berdiskusi. Saat itu bertepatan dengan jamaah salat asar. Mengetahui hal tersebut mereka meminta izin untuk melaksanakan kebaktian di dalam masjid sambil menunggu umat Islam salat asar berjamaah. Rasulullah Saw pun memberikannya mereka melakukan kebaktian itu. Kesimpulan yang bisa diperoleh dari kisah tersebut adalah Islam mengajarkan ...

A. ibadah bersama antar umat beragama di dalam masjid
C. penyatuan ibadah umat umat beragama di satu tempat
B. pencampuran antar umat beragama dengan ibadah bersama
D. sikap toleran dan menghormati umat beragama lain

10. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Islam Indonesia adalah umat yang toleran
(2) kebudayan politik umat Islam di Indonesia
(3) Menunjukkan sikap toleransi antar umat beragama
(4) Beberapa hal para pencipta umat Islam Indonesia
Pernyataan yang tepat untuk mereka penghapusan kata "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya" dalam Piagam Jakarta di anjukkan oleh nomor ...

A. (1), (2), dan (3)
C. (1), (2), dan (4)
B. (1), (2), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

B. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan ilustrasi berikut!
Arman bertemun alindo dengan Kelut. Arman memiliki keinginan agar suatu saat Kelut mendapat hidayah dan Allah sehingga memeluk agama Islam. Demi terwujudnya keinginan itu, Arman sering mengajak Kelut berdiskusi tentang agama Islam. Beberapa kali Arman juga mengajak Kelut buka-buka kendaman. Sesekali Arman juga mengajak Kelut ikut salat bersamanya. Bagaimanakah pendapat kalian terhadap ajakan Arman tersebut?
Apakah ajakan itu termasuk sikap toleran? jelaskan!

2. Perhatikan ilustrasi berikut!
Budi, Anton, Siti, dan Albert berencana mengerjakan tugas. Untuk pada hari Minggu di rumah Albert. Mereka sudah berkumpul sejak jam 13 pagi. Sampai jam 15.00 tugas masih belum selesai dikerjakan. Padahal pada jam 15.30 Albert dan semua anggota keluarga mau melaksanakan kebaktian di gereja. Ayah Albert mengawasi agar mereka tetap belajar dulu. Setelah itu baru melanjutkan mengerjakan tugas. Sebagai seorang muslim, apa yang seharusnya dilakukan Budi, Anton, Siti?

3. Perhatikan narasi berikut!
Islam mengajarkan toleransi antar umat beragama. Salah satu bentuknya adalah dengan menghargai keberadaan agama selain Islam. Apakah maksud dari narasi tersebut?

4. Perhatikan narasi berikut!
Islam di Indonesia sangat beragam. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keberagamannya dengan cara dan tradisi yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan munculnya potensi perpecahan di internal umat Islam. Bagaimana cara mengembangkan sikap toleransi sehingga potensi perpecahan tersebut tidak terjadi?

5. Perhatikan narasi berikut!
Sejarah awal Islam sudah mengajarkan tentang sikap toleran antar umat beragama. Banyak contoh yang dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Sebutkan 3 di antara contoh tersebut!

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).	Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya belum tuntas.
Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik.	Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.	Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

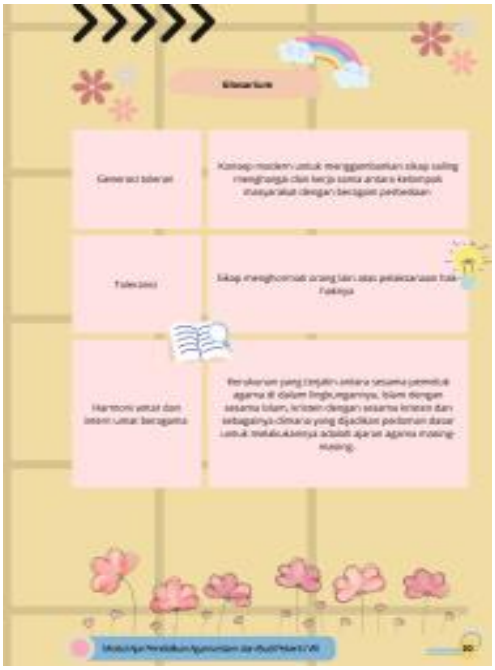

Gambar 4.4 Bagian Akhir Modul Ajar

2) Hasil Uji Validasi

Tahap selanjutnya yaitu tahap validasi yang dilakukan oleh validator yang kompeten. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan modul ajar yang dikembangkan. Tahap validasi ini dilakukan pada bulan Juli 2024 oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Ahli media mengevaluasi tampilan modul, ahli materi mengevaluasi isi dan kesesuaian tujuan pembelajaran, serta kesesuaian soal latihan dan cakupan materi yang berkaitan dengan subtema. Ahli bahasa mengevaluasi kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun modul ajar. Peneliti dalam hal ini merujuk pada saran dan arahan dari para validator. Modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti, khususnya modul ajar divalidasi oleh tiga validator yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Validator Modul Ajar

No	Nama	Pekerjaan	Ahli
1.	Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN palopo	Media
2.	Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen IAIN palopo	Materi
3.	Dr. Muhammad Guntur M.Pd.	Dosen IAIN palopo	Bahasa

(a) Validasi ahli media

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Max	%	Kategori
1	Penampilan sampul modul menarik	4	5	80	Valid
2	Ukuran fisik modul	4	5	80	Valid
3	susunan dan antar alur paragraf mudah dipahami	3	5	60	Cukup Valid
4	Ukuran Teks dan jenis huruf	4	5	80	Va;id
5	Teks dapat terbaca dengan jelas	4	5	80	Valid
6	Penempatan huruf tebal Miring dan penempatan warna menarik	4	5	80	Valid
7	Kemenarikan penampilan modul	4	5	80	Valid
	Rata-Rata	27	35	77	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi ahli media diperoleh total skor 27 dengan skor maksimal 35 diperoleh presentase 77% memenuhi kategori valid.

(b)Validasi ahli materi

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Max	%	Kategori
1	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid
3	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Max	%	Kategori
4	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5	5	100	Sangat Va;id
5	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	5	5	100	Sangat Valid
6	Materi jelas dan spesifik	5	5	100	Sangat Valid
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	5	5	100	Sangat Valid
	Rata-Rata	35	35	100	Sangat Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh total skor 35 dengan skor maksimal 35 diperoleh presentase 100% memenuhi kategori sangat valid.

(c.) Validasi ahli bahasa

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Max	%	Kategori
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4	5	80	Valid
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan	4	5	80	Valid
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	5	80	Valid
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan kalimat	4	5	80	Valid

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Max	%	Kategori
5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran	4	5	80	Valid
6.	Ketepatan ejaan	3	5	60	Valid
	Rata-Rata	23	30	76	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi ahli Bahasa diperoleh total skor 23 dengan skor maksimal 35 diperoleh presentase 76% memenuhi kategori valid.

a. Revisi hasil validasi

Setelah dilakukan validasi oleh ahli terhadap modul ajar yang dikembangkan, langkah selanjutnya adalah merevisi modul tersebut. Kegiatan revisi ini bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir secara komprehensif terhadap modul yang telah dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan masukan, kritik, dan saran yang diberikan oleh tim validator.

Tabel 4.5 Saran validator

Validator	Sebelum revisi	Setelah revisi
Ahli media	1.Buatkan bentuk pengembangannya, misalnya terintegrasi/berbantuan aplikasi barcode, agar memudahkan guru dalam pembelajaran 2. Meminalisir jumlah lembaran modul ajar	1.Pengembangan berbantuan barcode telah dibuat 2.Jumlah lembaran modul telah diperbaiki
Ahli Bahasa	Perbaiki ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca telah diperbaiki
Ahli materi		

Berikut adalah perubahan yang dilakukan oleh peneliti pada modul yang dihasilkan, setelah direvisi berdasarkan rekomendasi dan komentar dari validator sebagai panduan:

(1) Perbaikan berbantuan barcode

Modul ajar sebelumnya tidak menggunakan barcode, setelah direvisi barcode dalam modul ajar telah ditambahkan dibagian akhir halaman.

(2) Perbaikan ejaan dan tanda baca

Sebelum Revisi

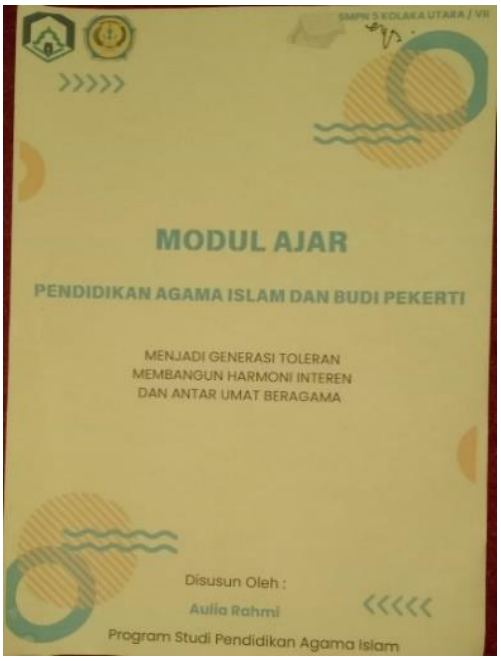

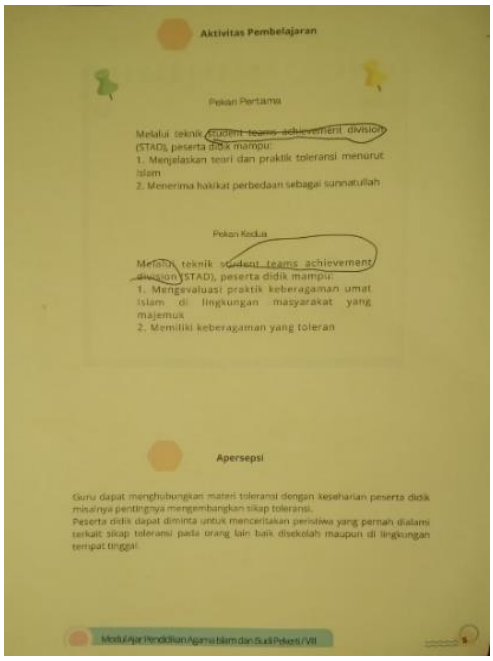

Setelah Revisi

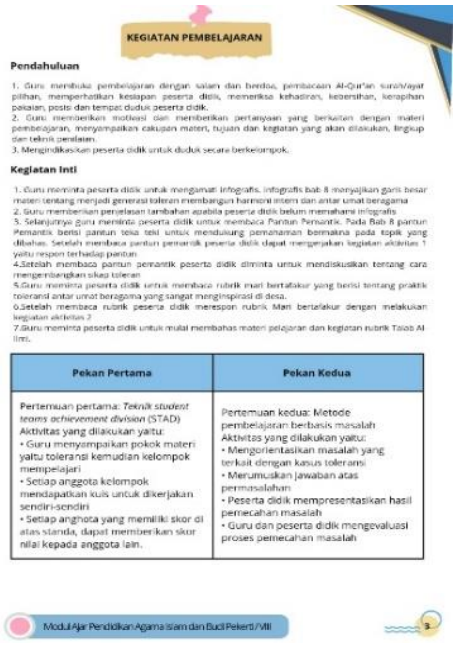

(3) Perbaikan jumlah lembaran

Sebelum revisi

Setelah revisi

d. Implementasi

Tahap implementasi ialah tahap uji coba produk setelah produk dinyatakan valid dan layak oleh ketiga pakar validator, tahap uji coba dilaksanakan untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang dibuat. Tahap uji coba dilakukan dengan

memberikan angket kepada guru. Hasil analisis praktikalitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Angket Praktikalitas Guru

No	Nama Guru	Aspek				
		Materi	Ketertarikan	Kreatif	Efisiensi	Interaktif
1.	Hardiyanti, S.Pd.	15	9	7	7	7
	Jumlah	15	9	7	7	7
	Skor Maksimum	16	12	8	8	8
	%	93,75	75	87,5	87,5	87,5
	Rata-Rata	86,25				

e. Evaluasi

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan produk yang dikembangkan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut deskripsi singkat tentang pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

1. Deskripsi prosedur pengembangan media modul ajar

Penelitian ini menghasilkan berupa modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang membantu pendidik lebih memusatkan perhatian pada proses pembelajaran berlangsung. Produk ini dikembangkan melalui prosedur pengembangan model *ADDIE* diantaranya analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi.

a. Tahap analisis

Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah mengingat ketersediaan sumber belajar yang atau media yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, akan lebih menarik apabila dilakukannya pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Tahap desain

Setelah menganalisis apa yang menjadi kebutuhan pendidik, langkah selanjutnya adalah merancang modul ajar yang dikembangkan dengan beberapa tahap yang dilakukan yaitu yang pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan analisis kebutuhan memetakan kebutuhan belajar peserta didik menjadi 3 kategori, merancang kegiatan pembelajaran sebanyak 2 pertemuan, merancang instrumen asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar angket. Lembar validasi akan di validasi oleh tiga orang ahli (Validator) yang kompeten untuk menguji kelayakan modul ajar yang telah dikembangkan yakni ahli media Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd, dari ahli materi Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I, dan ahli bahasa Dr. Muhammad Guntur M.Pd.

c. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan, Modul yang dirancang divalidasi oleh beberapa ahli untuk mengetahui kelayakan produk. Proses validasi ini melibatkan pemberian saran dan masukan dari para validator, yang kemudian digunakan peneliti untuk merevisi dan menyempurnakan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada pendidik melalui angket praktikalitas.

d. Tahap implementasi

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba kepada pendidik dengan memberikan angket respon untuk menilai kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Uji coba produk ini dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

e. Evaluasi

Adapun tahap akhir pada tahap ini pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dilakukan untuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan produk yang dikembangkan, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui praktilakitas produk yang dikembangkan.

2. Deskripsi kevalidan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah dikembangkan oleh 3 validator dengan tujuan untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan atau tidak. Dari hasil validasi yang diperoleh didapatkan skor 77% dari ahli media, 100% dari ahli materi, dan 76% dari bahasa.

Kesimpulan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fabina Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Krostanto dengan judul penelitian "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil produk yang dikembangkan adalah berupa modul ajar berbantuan teknologi dengan materi lingkaran, (2) Tingkat kevalidan media modul ajar telah memenuhi uji kelayakan validitas oleh ahli materi mencapai tingkat persentase 87% dengan kriteria valid, validator ahli desain mencapai tingkat persentase 83% dengan kriteria valid.[46]

3. Deskripsi kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Hasil uji coba ini bertujuan untuk menilai kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilihat dari angket respon yang diberikan pendidik. Hasil respon dari pendidik menunjukkan bahwa skor persentase dari aspek materi diperoleh 93,75%, aspek ketertarikan 75%, aspek kreatif 87,5%, aspek efisiensi 87,5%, dan aspek interaktif 87,5%. Sehingga diperoleh dari rata-rata persentase adalah 86,25%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni Penelitian Siti Fatimah, dengan judul penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama".

[46] Fabiana Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Kristanto, "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa" *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020), 480.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan modul ajar pada materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama, dikembangkan melalui model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
2. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap modul ajar yang dikembangkan yang diperoleh dari beberapa validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dengan kategori valid. Dari hasil validasi diperoleh, didapatkan skor 77% dari ahli media, 100% dari ahli materi, 76% dari ahli bahasa.
3. Berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap modul ajar yang dikembangkan diperoleh dari hasil respon pendidik dengan persentase dari aspek materi diperoleh 93,75%, aspek ketertarikan 75%, aspek kreatif 87,5%, aspek efisiensi 87,5%, dan aspek interaktif 87,5%. Sehingga diperoleh dari rata-rata persentase adalah 86,25%.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu bahan ajar pendukung pada materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.
2. Salah satu bahan ajar yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap peserta didik.

3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik pendidikan agama Islam yang profesional yang dapat membantu peserta didik untuk memenuhi tiap kebutuhannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini hanya difokuskan pada materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti di bidang pengembangan selanjutnya dapat memperluas cakupan pengembangan modul ajar berdiferensiasi untuk materi lainnya.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis, khususnya penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2006).

Aisyah, S. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah …" 5, no. 1 (2022).

Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020).

Al Hamdany, Muhammad Zuljalal. "Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of CommunicationBetween Lecturers and Students," *IDEAS: Journal on English Lenguage Teaching and Learning, Linguistics and Literatur* 10, no 1 (11 Agustus 2022): 482, httpa://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900.

Amin, Alfauzan, and Ratmi Yulyana. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama", At-Ta'lim, no. 1 (2018)

Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020).

Burhanuddin TR, *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam* (Subang: Royyan Press,2016).

Fabiana Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Kristanto, "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa," *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020).

Fatiya Nur Azizah, Strategi Meaningfull dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (Desember 2020).

Fitri, Ainil, Liza Efriyanti, and Rifka Silmi. "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 1 (2023).

Frikas, Shuci Aulya, K. Nurdin, Muh Yamin, Hera Nasuddin, Alauddin, dan M. Zuljalal Hamdany. "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no.4 (2024).

Ilham, Dodi "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional" 8, no.3 (2019): 112.

Ihsan, Muhammad. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Realistik Berbasis Alquran Pokok Bahasan Pecahan.” Suska Journal Of Mathematics Education 5, no.1 (2019).

Imro’atul Khasanah and Ira Nurmawati, “Pengembangan Modul Digital sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Siswa Kelas XI IPA,” *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 2, no.1 (2021).

Izzah, Ismatul. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani.” *Pedagogik : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018).

Jumarni, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Adobe Flash Profesional CS Di SMP Negeri 8 Satap Alla Endrekang”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo,* (2022).

Kementrian Agama RI. “LPMQ IsepMisbah,” 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “*Buku Saku Tanya JawabKurikulum Merdeka*”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil PelajarPancasila*.

Kemendikbudristek RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,* 2022.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.

Kemendikbud RI, “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*”.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. “*Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*”, 2022.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.

Lestari, Komang Dewi, Ketut Agustini, and Nyoman Sugihartini. “Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Projeck Based Learning Untuk Siswa Kelas XI Multimedia Di SMK TI Bali Global Singaraja.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 8, no. 2 (2019): 309. https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18379.

Laila Puspita, “Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Biologi,” Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 5, no. 1 (2019).

M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2006), 77.Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Marwiyah, St. "Countering Student Delinquency Trough Islamic Religious Education in Senior High School," t.t.

Mashudi*, Inovasi Pembelajaran dan Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2015).

Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, DanFungsi,"*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17,No. 2–(2019) : 87. Pudjiani, Buku panduan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti (2023).

Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam: Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017).

Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam*(Palopo: Read Institute Press, 2014).

Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* , No. 2 (2018).

Nur Afifah, Mukh Nursikin. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal CENDEKIA* 16, no. 01 (2024).

Parman, Arna Ayu, Sukirman Nurdjan, dan Firman Patawari. "Representasi Nilai Pendidikan Islam dan Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka" 10, no.3 (2021).

Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016).

Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Jakarta:Alfabeta, 2005), 89.Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Rohidin, *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020).

Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia," *Jurnal Al- Ta'dib* 8, No.1 (Januari-juni 2015).

Siti Fatimah “Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama”, Sripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020.

Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila,2015).

Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, dan Aishyah Saputri Laswi. “Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung.” Jurnal Pendidikan Refleksi 12, no.4 (2024).

L A M P I R A N

Lampiran 1

Permohonan Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl Agatis Kel Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor :B- 1807 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024 Palopo, 30 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Surat Izin Penelitian***

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
Satu Pintu Kab. Kolaka Utara
di Lasusua

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	:	Aulia Rahmi
NIM	:	2002010088
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Tahun Akademik	:	2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul; **"Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kelas VIII SMPN 5 Kolaka Utara".** Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Kompleks Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912
Tlp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 0813 866 80 816

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2 / 170 / SKP / DPMPTSP / VIII / 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 200.1.2.3/356/2024 pada tanggal 09 Agustus 2024 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian,maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	:	**AULIA RAHMI**
NIM	:	2002010088
Judul Penelitian	:	**"PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII DI SMPN 5 BATU PUTIH"**
Program Studi	:	Pendidkan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 5 kolaka Utara
Tanggal dan atau lamanya penelitian	:	Mulai tanggal 14 Agustus s/d 30 Agustus 2024

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda/Kesbangpol, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 30 Agustus 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Lasusua
Pada tanggal : 13 Agustus 2024
a.n. BUPATI KOLAKA UTARA

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara
SYAM ALAMSYAH, S. Hut
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 198004282006041016

Tembusan Yth :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
4. Kepala SMPN 5 Kolaka Utara;
5. Arsip.

Balai Sertifikasi Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".

Lampiran 3

Surat Keterangan telah melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 5 KOLAKA UTARA

Alamat : Jl. Pendidikan Kel. Batu Putih, Kec. Batu Putih, Kab. Kolaka Utara, Kode Pos 93951

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Juanda, S.Pd.**
NIP	**: 197710112006041008**
Jabatan	**: Kepala UPT SMP Negeri 5 Kolaka Utara**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Aulia Rahmi**
NIM	**: 20 0201 0088**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Penelitian	**: "Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara"**

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 5 Kolaka Utara, Kecamatan Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 20 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu putih, Agustus 2024
Kepala UPT SMP Negeri 5 Kolaka Utara

JUANDA, S.Pd.
197710112006041008

Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti

Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kolaka Utara

Tanggal : 17 Juli 2023

Nama guru : Hardiyanti, S.Pd.

1. Apakah ibu menggunakan modul ajar saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas?

   Jawaban guru : Ya, saya menggunakan modul dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

   Jawaban guru : Saya menggunakan metode umum yang juga biasa dipakai oleh guru-guru yang lain, seperti metode ceramah dan tanya jawab.

3. Apa kendala yang biasa ibu dapatkan ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas?

   Jawaban guru : Kendala yang biasa saya rasakan adalah tentunya sumber belajar yang digunakan terbatas sehingga saya harus bergantian menggunakan buku. Selain itu saya sulit menyesuaikan karena kemampuan yang bervariasi terhadap peserta didik dalam memahami materi pelajaran berbeda-beda. Ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Lampiran 5

Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Aulia Rahmi

Fak/Prodi. : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/Pendidikan Agama Islam

Lokasi Meneliti : SMP Negeri 5 Kolaka Utara

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama

Kelas/Semester : VIII/Genap

Fase : D

Elemen : Akhlak

Capaian Pembelajaran: • Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (Tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi. Peserta didik diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Bernalar Kritis

SARANA & PRASARANA

Buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti, Laptop, LCD/Proyektor atau media lain yang tersedia

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

MODEL PEMBELAJARAN	METODE	PENDEKATAN
- Berbasis masalah - Tatap muka	*Teknik student teams achievement division* (STAD)	Persuasif

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai sunnatullah
Pertemuan 2. Peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keragaman yang toleran

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis
2. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik
3. Peserta didik diminta membaca rubrik mari Bertafakur

ASESMEN

Guru menilai ketecapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu

-Asesmen kelompok

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana mewujudkan sikap toleransi intern antar umat beragama dalam kehidupan?
2. Bagaimana cara untuk mewujudkan kerukunan antar umat beragama?
3. Bagaimana cara menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama?
4. Apa yang sebaiknya kita lakukan agar harmoni dalam keberagaman agama terwujud?

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Memastikan semua sarana prasarana, alat dan bahan tersedia
2. Memastikan keadaan kelas kondusif

APERSEPSI

Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kebersihan, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3. Mengindikasikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 8 menyajikan garis besar materi tentang menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama
2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 8 pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik peserta didik dapat mengerjakan kegiatan aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun
4.Setelah membaca pantun pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang cara mengembangkan sikap toleran
5.Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik mari bertafakur yang berisi tentang praktik toleransi antar umat beragama yang sangat menginspirasi di desa.
6.Setelah membaca rubrik peserta didik merespon rubrik Mari bertafakur dengan melakukan kegiatan aktivitas 2
7.Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi.

Pekan Pertama	Pekan Kedua
Pertemuan pertama: *Teknik student teams achievement division* (STAD) Aktivitas yang dilakukan yaitu: • Guru menyampaikan pokok materi yaitu toleransi kemudian kelompok mempelajari • Setiap anggota kelompok mendapatkan kuis untuk dikerjakan sendiri-sendiri • Setiap anggota yang memiliki skor di atas standa, dapat memberikan skor nilai kepada anggota lain.	Pertemuan kedua: Metode pembelajaran berbasis masalah Aktivitas yang dilakukan yaitu: • Mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi • Merumuskan jawaban atas permasalahan • Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah • Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

Penutup

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
4. Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
5. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

PELAKSANAAN ASESMEN

sikap	- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. - Melakukan penilaian antar teman. - Mengamati refleksi peserta didik
Pengetahuan	Memberikan tes tertulis dan lisan

KRITERIA PENILAIAN

- Penilaian proses : berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok
- Penilaian akhir : skor nilai 10-100

RUBRIK PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Berilah tanda contreng (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	☺	🙂	☹	☹
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
2	Saya membaca Al-Qur'an dengan Tartil sesuai kaidah ilmu tajwid				
3	Saya mengikuti majelis taklim agar memahami kandungan Al-Qur'an				
4	Saya mengamalkan Al-Qur'an dalam akhlak mulia (berkata jujur, tidak menyebarkan berita bohong, tidak menyebarkan ujaran kebencian)				
5	Saya bermain dan belajar bersama dengan teman pemeluk agama lain				

Keterangan:
☺ : Selalu, apabila selalu meakukan sesuai pertanyaan
😊 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
😕 : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan
☹ : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

.....
.....

b. Penilaian pengetahuan

a.) Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kata dalam bahasa Arab berikut!
Manakah di antara kata-kata berikut yang mengandung arti toleransi?

A. الذين
B. ألسمحة
C. الحنيفية
D. الرشد

2. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Setiap orang memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menolak dakwah
(2) Dakwah dinyatakan berhasil apabila semua orang memeluk agama Islam
(3) Toleransi akan terwujud apabila ada kebebasan dalam memeluk agama
(4) Islam melarang melakukan pemaksaan agama kepada orang lain
Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan ilustrasi berikut!
Di kelas VIII D ada beberapa peserta didik yang memeluk agama selain Islam. Salah seorang diantaranya bernama Kristin. Ia berteman dekat dengan Yuni, Yuli, Siti, dan Rita.
Sikap terhadap Kristin berikut yang benar adalah ....

A. Rita berkata pada Kristin bahwa Islam adalah agama yang mudah agar ia tertarik belajar Islam
B. Yuli mengajak Kristin untuk ikut belajar di Taman Pendidikan AlQur'an di kampungnya
C. Siti menjawab permasalahan keagamaan yang ditanyakan oleh Kristin kepadanya
D. Yuni mengajak Kristin mengikuti pelajaran PAI di kelas agar mendapatkan hidayah

4. Perhatikan narasi berikut!
Salah satu bentuk toleransi adalah menghormati keyakinan dan simbol agama. Islam melarang mencemooh keyakinan dan simbol agama lain. Hikmah toleransi tersebut sebagai berikut, kecuali ....

A. Islam terhindar dari cemooh orang beragama lain
B. tercipta rasa aman dalam kehidupan bermasyarakat
C. agama lain bisa sejajar dengan agama Islam
D. hidup bersama dengan damai dan harmonis

5. Perhatikan persoalan berikut!
(1) Ibadah
(2) Akidah
(3) Muamalah
(4) Kemanusiaan
(5) Sosial kemasyarakatan
Kerjasama antar umat beragama yang diperbolehkan berhubungan dengan persoalan nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (2), (3), dan (4)
C. (2), (3), dan (5)
D. (3), (4), dan (5)

6. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Umat Islam Indonesia menganut mazhab keagamaan yang sama.
(2) Jumlah pemeluk Islam di Indonesia adalah yang terbesar di dunia.
(3) Ekspresi keagamaan umat Islam Indonesia beragam dan berbedabeda.
(4) Organisasi keagamaan umat Islam Indonesia cukup banyak dan variatif.
Pernyataan yang menunjukkan kondisi keberagamaan umat Islam Indonesia adalah ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Ajaran Islam tentang toleransi sudah dipraktikkan sejak masa Nabi Muhammad Saw.
(2) Di masa lalu, para penguasa muslim selalu menjamin kebebasan beragama bagi semua penduduk
(3) Toleransi merupakan ajaran Islam yang baru ditekankan akhir-akhir ini karena ada potensi perpecahan bangsa
(4) Toleransi merupakan ajaran Islam yang sangat dianjurkan untuk terciptanya harmoni antar dan intern umat beragama

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

8. Perhatikan kisah berikut!
Semenjak tahun ke-5 kenabian, ada sejumlah umat Islam yang menetap di Habasyah dalam waktu yang cukup lama. Mereka tinggal berdampingan dengan umat Nasrani. Meskipun demikian umat Islam dan umat Nasrani dapat hidup berdampingan dalam situasi yang harmonis. Tidak ada catatan sejarah tentang konflik yang terjadi pada waktu itu. Berikut ini, faktor yang menyebabkan keharmonisan hubungan antar umat beragama pada waktu itu adalah dikarenakan umat Islam ....

Pernyataan yang tepat terdapat pada nomor ....

A. tinggal di rumah kerabat yang sudah menetap di Habasyah
B. mengembangkan toleransi dalam kehidupan beragama
C. membayar sejumlah uang untuk jaminan keamanan
D. menjalankan ibadah bersama dengan umat Nasrani

9. Perhatikan kisah berikut!
Pada suatu hari ada serombongan umat nasrani menemui Rasulullah Saw untuk berdiskusi. Saat itu bertepatan dengan jamaah salat asar.Mengetahui hal tersebut mereka meminta ijin untuk melaksanakan kebaktian di dalam masjid sambil menunggu umat Islam salat asar berjamaah. Rasulullah Saw pun membolehkan mereka melakukan kebaktian itu. Kesimpulan yang bisa diperoleh dari kisah tersebut adalah Islam mengajarkan ....

A. ibadah bersama antar umat beragama di dalam masjid
B. persatuan antar umat beragama dengan ibadah bersama
C. penyatuan ibadah antar umat beragama di satu tempat
D. sikap toleran dan menghormati umat beragama lain

10. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Islam Indonesia adalah umat yang toleran
(2) Kekalahan politik umat Islam di Indonesia
(3) Menunjukkan sikap toleransi antar umat beragama
(4) Kebesaran hati para pemimpin umat Islam Indonesia
Pernyataan yang tepat untuk menilai penghapusan kata "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya" dalam Piagam Jakarta ditunjukkan oleh nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

b. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!
1. Perhatikan ilustrasi berikut!
Arman berteman akrab dengan Ketut. Arman memiliki keinginan agar suatu saat Ketut mendapat hidayah dari Allah sehingga memeluk agama Islam. Demi terwujudnya keinginan itu, Arman sering mengajak Ketut berdiskusi tentang agama Islam. Beberapa kali Arman juga meminjami Ketut buku-buku keislaman. Sesekali Arman juga mengajak Ketut ikut salat bersamanya. Bagaimanakah penilaian kalian terhadap ajakan Arman tersebut?
Apakah ajakan itu termasuk sikap toleran? Jelaskan!
2. Perhatikan ilustrasi berikut!
Budi, Anton, Siti, dan Albert berencana mengerjakan tugas sekolah pada hari Minggu di rumah Albert. Mereka sudah berkumpul sejak jam 10 pagi. Sampai jam 15.00 tugas masih belum selesai dikerjakan. Padahal pada jam 15.30 Albert dan semua anggota keluarga mau melaksanakan kebaktian di gereja. Ayah Albert menawarkan agar mereka ikut kebaktian dulu. Setelah itu baru melanjutkan mengerjakan tugas. Sebagai seorang muslim, apa yang seharusnya dilakukan Budi, Anton, Siti?
3. Perhatikan narasi berikut!
Islam mengajarkan toleransi antar umat beragama. Salah satu bentuknya adalah dengan menghargai keberadaan agama selain Islam. Apakah maksud dari narasi tersebut?
4. Perhatikan narasi berikut!
Islam di Indonesia sangat beragam. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keberagamaannya dengan cara dan tradisi yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan munculnya potensi perpecahan di internal umat Islam. Bagaimana cara mengembangkan sikap toleransi sehingga potensi perpecahan tersebut tidak terjadi?
5. Perhatikan narasi berikut!
Semenjak awal Islam sudah mengajarkan tentang sikap toleran antar umat beragama. Banyak contoh yang dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Sebutkan 3 di antara contoh tersebut!

PENGAYAAN & REMEDIAL

Pengayaan	Remedial
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).	Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya belum tuntas .
Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik.	Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.	Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

REFLEKSI GURU

Referensi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri
a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
b. Apakah media yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami
a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
c. Bagian mana yang belum kalian fahami
d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

LEMBAR KERJA

Temukan ragam perbedaan di lingkungan kalian masing-masing, seperti suku,agama, ras, organisasi sosial, politik, cara beribadah dan lain-lain.
.....
.....
...
Siswa yang budiman, apakah kalian punya pengalaman mengembangkan toleransi antar dan intern umat beragama? Ceritakan pengalaman kalian kepada teman satu kelompok. Pilihlah salah satu cerita paling inspiratif di kelompok kalian untuk dinarasikan dan dipresentasikan kepada kelompok lain.
.....
.....
...
Buatlah kliping tentang liputan (3 berita) yang menginformasikan praktik toleransi beragama di masyarakat!
Buatlah analisis terhadap kliping tersebut.
.....
.....

GLOSARIUM

Generasi toleran	Konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghargai dan kerja sama antara kelompok masyarakat dengan beragam perbedaan
Toleransi	Sikap menghormati orang lain atas pelaksanaan hak-haknya
Harmoni antar dan intern umat beragama	Kerukunan yang terjalin antara sesama pemeluk agama di dalam lingkungannya, Islam dengan sesama Islam, kristen dengan sesama kristen dan sebagainya dimana yang dijadikan pedoman dasar untuk melakukannya adalah ajaran agama masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim (2021), Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim (2021), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Untuk memudahkan pendidik mengakses modul ajar

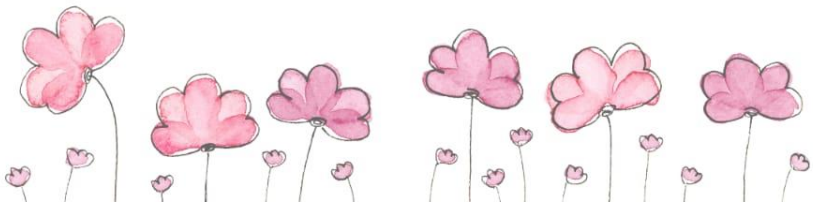

Lampiran 6

Lembar Validasi Materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi	: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Interen dan Antar Umat Beragama
Nama mahasiswa	: Aulia Rahmi
Nama validator	: Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Bidang keahlian	: Ahli Materi
Tanggal	: Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Peniliaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

   Keterangan :

   1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas

   2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas

   3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas

   4 : baik/tepat/jelas

   5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
3.	Soal Latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
4.	Materi sesuai dengan Tingkat kemampuan peserta didik					✓	
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik					✓	
6	Materi jelas dan spesifik					✓	
7.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 2024

Ahli Materi

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP 19840115 201903 1 006.

Lampiran 7

Lembar Validasi Bahasa

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

EVALUASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama
Nama mahasiswa	: Aulia Rahmi
Nama validator	: Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd
Bidang keahlian	: Ahli Bahasa
Tanggal	: Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Peniliaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

   Keterangan :

   1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas

   2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas

   3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas

   4 : baik/tepat/jelas

   5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan				✓		
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓		
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan kalimat				✓		
5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran				✓		
6.	Ketepatan ejaan			✓			

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

1. Perbaiki ejaan dan tanda baca
2. gunakan kata yang baku.
3.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 22 Juli 2024

Ahli bahasa

Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19791012011011003

Lampiran 8

Lembar Validasi Media

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	:Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama
Nama Mahasiswa	: Aulia Rahmi
Nama Validator	: Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Bidang Keahlian	: Ahli Media
Tanggal	: Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Peniliaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

   Keterangan :

   1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas

   2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas

   3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas

   4 : baik/tepat/jelas

   5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Penampilan sampul modul menarik				✓		
2.	Ukuran fisik modul				✓		
3.	Susunan dan antar alur paragraf mudah dipahami			✓			Terlalu banyak kekosongannya.
4.	Ukuran teks dan jenis huruf				✓		
5.	Teks dapat terbaca dengan jelas				✓		
6	Penempatan huruf tebal, miring dan penempatan warna menarik				✓		
7.	Kemenarikan penampilan modul				✓		Sesuaikan dgn usia SMP.

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar dan saran umum

- Sebaiknya dibuatkan bentuk pengembangannya, misalnya terintegrasi/ berbantuan aplikasi barcode, agar memudahkan guru dalam menyiapkan Video pembelajaran.
- Dipersyaratkan meminimalisir jumlah lembaran modul ajar.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 22 Juli 2024

Ahli Media

Dr. Hisbullah S.Pd., M.Pd.
NIP 19870701 202321 1 026

Lampiran 9

ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOLAKA UTARA

Untuk Pendidik

Identitas:

Nama Guru : Hardiyanti, S.Pd.

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama. Berilah tanda centang (√) pada kolom *yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban* yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
	Materi				
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
3.	Kesesuain materi dengan KD berdasarkan kurikulum merdeka			✓	
4.	Materi pada modul ajar menuntut peserta didik untuk memahami makna dari materi perkembangan Islam masa Rasulullah periode Madinah				✓

	Ketertarikan				
5.	Tampilan modul menarik			✓	
6.	Modul ajar membuat peserta didik semangat belajar pendidikan agama islam			✓	
7.	Dengan adanya modul ajar belajar menjadi tidak membosankan			✓	
	Kreatif				
8.	Modul ajar menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik			✓	
9.	Modul ajar membantu guru dan peserta didik dalam *proses pembelajaran*				✓
	Efisiensi				
11.	Modul ajar bisa diakses kapan saja dan di mana saja				✓
12.	Modul ajar mempermudah ~~peserta didik~~ Pendidik memperoleh materi terkait PAI sub perkembangan Islam masa rasulullah periode Madinah			✓	
	Interaktif				
13.	Modul ajar mudah digunakan				✓
14.	Modul ajar memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri			✓	

Batu Putih, Agustus 2024

Guru PAI Kelas VIII

Hardiyanti, S.Pd.

Lampiran 10

Dokumentasi

Lampiran 11

RIWAYAT HIDUP

Aulia Rahmi, lahir di Batu Putih pada tanggal 08 September 2002. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muhtar.P dan ibu Munira. Penulis dibesarkan di Kelurahan Batu Putih, Kab, Kolaka Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SD Negeri 1 Batu Putih kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Batu Putih pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Luwu Timur hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendididkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Palopo. Penulis mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Contact Person Penulis: rahmi80902@gmail.com